

DAFTAR PUSTAKA

- Aboyans, V., Criqui, M., Abraham, P., Allison, M., Creager, M., Diehm, C., et al. (2012, December 11). *Measurement and Interpretation of the Ankle-Brachial Index*. Dipetik December 13, 2019, dari Ahajournals:
<https://www.ahajournals.org/doi/full/10.1161/cir.0b013e318276fbcb>
- Amanda, D., & Martini, S. (2018). Hubungan Karakteristik dan Obesitas Sentral dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Berkala Epidemiologi*.
- Anggara, F., & Prayitno, N. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Ardiningsih, U., Dian, L., Sakundarno, M., & Udyono, A. (2017). Gambaran Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Akseptor Kontrasepsi Pil. *Jurnal kesehatan Masyarakat*.
- Brunner, & Suddarth. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah*. Jakarta: EGC.
- Brunner, & Suddarth. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Edisi 8*. Jakarta: EGC.
- Bryant, R., & Nix, D. (2006). *Acute & Chronic Wounds : Current Management Concepts Third Edition*. Minnesota: Elsevier.
- Damayanti, N., Suardana, I., Manafe, N., & Putra, I. (2019). Gambaran Gaya Hidup pada Penderita Hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*.
- Dinas Kesehatan Kota makassar. (2019, July 17). *Profil Kesehatan Kota Makassar 2018*. Dipetik January 27, 2020, dari Dinkes Kota Makassar:
<http://dinkeskotamakassar.com/index.php/2017-02-09-09-30-56?download=29:profil-kesehatan-kota-makassar-2018>
- Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016*. Dipetik Desember 11, 2019, dari Departemen Kesehatan:
https://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/27_Sulsel_2016.pdf
- Hermawan, S. M., Silalahi, A. C., & Lautan, L. M. (2018). Factors Affecting Anxiety in Hypertension Patients at M.Th.Djaman General Hospital Sanggau District, West Borneo 2018. *International Journal of Nursing and Health Services*.

- Isra, M., Kepel, B., & Mulyadi. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *e-Journal Keperawatan*.
- Kabo, P. (2010). *Bagaimana Menggunakan Obat-Obat Kardiovaskular secara Rasional*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Kementerian Kesehatan. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018 - Kementerian Kesehatan*. Dipetik January 12, 2018, dari Departemen Kesehatan: <https://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Hipertensi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kowalak. (2011). *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Meiriana, A., Trisnantoro, L., & Padmawati, R. S. (2019). Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada Penyakit Hipertensi di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia (JKKI)*.
- Monteiro, R., Marto, R., & Neves, F. (2012). Risk Factors Related to Low Ankle-Brachial Index Measured by Traditional and Modified Definition in Hypertensive Elderly Patients. *International Journal of Hypertension*.
- Nafrialdi. (2008). *Antihipertensi dalam Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Teurapeutik, FK-UI.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- O'Donnel, M., Reid, J., Lau, L., Hannon, R., & Lee, B. (2011). Optimal Management of Peripheral Arterial Disease for the Non Specialist. *Ulster Med J*.
- Pikir, B., Aminuddin, M., Subagjo, A., Dharmadjati, B., Suryawan, I., & Eko , P. (2015). *Hipertensi : Manajemen Komprehensif*. Surabaya: Airlangga University Press (AUP).
- Pramestutie, H., & Silviana, N. (2016). Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi tentang Pengetahuan Obat di Puskesmas Kota Malang. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*.
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2006). *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Safar, M., Priollet, P., Nourad, J., Cacoub, P., Levesque, H., Benelbaz, J., et al. (2009). Peripheral Arterial Disease and Isolated Systolic Hypertension. *Journal of Human Hypertension*.

- Situmorang, P. R. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Penderita Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan tahun 2014. *Jurnl Ilmiah Keperawatan*.
- Sudoyo, A. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan IPD FKUI.
- Suyanto. (2011). *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Trandililing, S., Mukaddas, A., & Faustine, I. (2017). Profil Penggunaan Obat Pasien Hipertensi Esensial di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Periode Januari-Desember Tahun 2014. *GALENIKA Journal of Pharmacy*.
- Villablanca, A., Muthuvel, J., & Carole, B. (2010). Atherosclerosis and Sex Hormone : Current Concept. *Clinical Science*.
- Wahyuni, & Susilowati, T. (2018). Pola Makan dan Jenis Kelamin dan Hubungan Pengetahuan terhadap Hipertensi di Kelurahan Sambung Macan Sragen. *Gaster Jurnal Kesehatan*.
- Wang , J., & Martin, B. (2012). Aging and Atherosclerosis : Mecanism, Functional Consequences and Potential Therapeutics for Cellular Senescence. *Circulation Research*.
- World Health Organization. (2017). *Raised Blood Pressure*. Dipetik September 5, 2017, dari World Health Organization:
https://www.who.int/gho/ncd/risk_factors/blood_pressure_text/en/
- Wound Ostomy and Continence Nurses Society. (2012). Ankle-Brachial Index : Quick Reference Guide for Clinicians. *J WOCN*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Naskah Penjelasan untuk Responden

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh dan Selamat pagi Ibu/Bapak/Saudara, Perkenalkan nama saya Andi Megawati Darwis, dari Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang gambaran nilai *Ankle-Brachial Index* (ABI) pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rappokalling.

Ankle-Brachial index disingkat ABI adalah sebuah tes untuk mengukur perbandingan tekanan darah sistolik pada kaki (*ankle*) dengan tekanan darah sistolik pada lengan (*brachial*) menggunakan alat yang dinamakan *vascular Doppler* dan tensimeter (aneroid). Tujuan dari pemeriksaan ABI ini untuk mendeteksi penyakit arteri perifer yang merupakan salah satu komplikasi dari hipertensi. Penyakit arteri perifer adalah adanya penyumbatan pada aliran darah ke kaki ditandai dengan penurunan nilai ABI ini. Nilai normalnya adalah 0.9-1.3 Peneliti menawarkan kesediaan Ibu/Bapak/Saudara untuk menjadi responden penelitian.

Sebelumnya Ibu/Bapak/Saudara diharapkan menjawab beberapa pertanyaan guna melengkapi data penelitian setelah itu saya akan melakukan prosedur pemeriksaan ABI dengan mengukur tekanan darah sistolik pada kedua lengan dan kaki ibu/Bapak/Saudara. Setelah itu dilakukan perhitungan nilai ABI dengan cara tekanan darah sistolik kaki tertinggi dibagi tekanan darah sistolik lengan tertinggi. Pemeriksaan nilai ABI ini mungkin menyita waktu 20-30 menit. Manfaat dari penelitian ini adalah kita dapat mengetahui gambaran nilai ABI Ibu/Bapak/Saudara apakah normal atau tidak. Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak berdampak negatif atau merugikan sehingga tidak ada kompensasi yang diberikan.

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan dan dapat mengundurkan diri kapan saja dengan tidak mengurangi pelayanan kesehatan di Puskesmas Rappokalling. Data diri responden yang diperoleh dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya.

Apabila Ibu/Bapak/Saudara ingin mengundurkan diri selama proses penelitian ini berlangsung dan jika ada hal-hal yang kurang berkenan, dapat mengungkapkan langsung atau menghubungi saya dinomor 085399002202. Jika bersedia mengikuti penelitian ini, silakan menandatangani lembar persetujuan responden. Demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Lampiran 2

Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin :.....

Alamat :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai tujuan, manfaat serta prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini, menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan.

Saya tahu bahwa keikutsertaan saya adalah secara sukarela tanpa paksaan, sehingga saya bisa menolak ikut atau mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa kehilangan hak saya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Juga saya berhak bertanya atau meminta penjelasan pada peneliti bila masih ada yang belum jelas atau masih ada hal yang ingin saya ketahui tentang penelitian ini.

Saya juga mengerti bahwa semua biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penelitian ini akan ditanggung peneliti. Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data penelitian akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua data saya yang dihasilkan pada penelitian ini untuk disajikan.

Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari maka kami akan menyelesaikan secara kekeluargaan.

| NAMA | TANDA TANGAN | TGL/BLN/THN |
|------|--------------|-------------|
|------|--------------|-------------|

Klien

Saksi 1

Saksi 2

Lampiran 3

Lembar Instrumen Penelitian

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

ANKLE-BRACHIAL INDEX (ABI)

1 PENGKAJIAN

Kaji adanya sensasi nyeri dan tidak nyaman pada otot kaki saat beraktivitas tapi menghilang dengan istirahat.

2 PERSIAPAN

Persiapan Alat

- a. *simple hand held vascular Doppler*
- b. Spigmomanometer Aneroid
- c. Jelly
- d. Kassa/Tissue
- e. Alat Tulis

3 Persiapan Klien

- a. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri
- b. Menjelaskan tujuan pemeriksaan
- c. Menjelaskan prosedur pemeriksaan dan meminta persetujuan klien
- d. Menjaga privasi klien
- e. Memposisikan klien senyaman mungkin

4 Persiapan Lingkungan

- a. Lingkungan yang tenang sehingga memudahkan pemeriksa mendengar bunyi sistolik
- b. Penerangan lampu yang cukup

5 PELAKSANAAN *Berdasarkan *Wound Stoma and Continence Nurse Specialist (WOCNS)**

- a. Anjurkan pasien berbaring terlentang, posisi kaki sama tinggi dengan posisi jantung.
- b. Pasang manset spigmomanometer di lengan atas dan tempatkan Doppler diatas arteri *brachialis* yang telah diberi jeli USG dengan sudut 45 derajat.
- c. Palpasi nadi radialis kemudian pompa manset hingga 20 mmHg diatas denyut terakhir yang terdengar.
- d. Kempiskan manset, perhatikan suara pertama yang dideteksi oleh dopler hasilnya merupakan tekanan darah sistolik *brachialis*.
- e. Ulangi pada lengan yang lain.
- f. Pasang manset spigmomanometer di pergelangan kaki dan tempatkan Doppler diatas arteri dorsalis pedis atau arteri tibialis yang telah diberi jeli USG dengan sudut 45 derajat.
- g. Palpasi nadi dorsalis pedis kemudian pompa manset hingga 20mmHg diatas denyut terakhir yang terdengar.
- h. Kempiskan manset, perhatikan suara pertama yang dideteksi oleh dopler hasilnya merupakan tekanan darah sistolik *ankle*.
- i. Ulangi pada kaki yang lain.
- j. Pilih tekanan darah sistolik *brachialis* tertinggi (antara lengan kanan dan kiri) dan tekanan darah sistolik *ankle* tertinggi (antara kaki kanan dan kiri). Perhitungan ABI dilakukan dengan cara membagi tekanan

darah sistolik *ankle* tertinggi dengan tekanan darah sistolik *brachialis* tertinggi. Formula perhitungan ABI menurut WOCNS (2012) :

$$\text{ABI} = \frac{\text{Nilai tekanan sistolik } \textit{ankle} \text{ tertinggi}}{\text{Nilai tekanan sistolik } \textit{brachialis} \text{ tertinggi}}$$

4 EVALUASI

- a. Respon klien selama dan setelah pemeriksaan
- b. Kenyamanan klien

5 DOKUMENTASI

- a. Mencatat waktu pemeriksaan
- b. Mencatat hasil perhitungan nilai ABI setiap klien

LEMBAR KUISIONER DATA DEMOGRAFI

Petunjuk Pengisian :

1. Semua pertanyaan harus dijawab.
 2. Berilaj tanda centang (✓) pada tempat yang disediakan dan isilah titik-titik jika ada pertanyaan yang harus dijawab.
 3. Setiap pertanyaan diisi dengan satu jawaban.
 4. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti
-

| | | | | |
|-------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| 1. Jenis Kelamin | : Laki-laki | <input type="checkbox"/> | Perempuan | <input type="checkbox"/> |
| 2. Usia | :tahun | | | |
| 3. Tempat Tinggal | :..... | | | |
| 4. Pekerjaan | : IRT | <input type="checkbox"/> | Pegawai Negeri/Swasta | <input type="checkbox"/> |
| | : Petani | <input type="checkbox"/> | Lainnya | <input type="checkbox"/> |
| 5. Pendidikan | : Tidak Sekolah | <input type="checkbox"/> | SMA | <input type="checkbox"/> |
| | : SD | <input type="checkbox"/> | Perguruan Tinggi | <input type="checkbox"/> |
| | : SMP | <input type="checkbox"/> | | <input type="checkbox"/> |
| 6. Derajat Hipertensi | :..... | | | |
| 7. Lama Hipertensi | :..... tahun | | | |
| 8. Obat-obat Hipertensi | :..... | | | |
| 9. Riwayat Merokok | : Ya | <input type="checkbox"/> | :.....Tahun | Tidak <input type="checkbox"/> |

HASIL PEMERIKSAAN NILAI ABI

Nama (Inisial) :

Hasil

| | | | |
|-----------------------------|-------|----------------------------|----------------|
| Lengan Kanan : | mmHg | Lengan Kiri : | mmHg |
| Kaki Kanan : (DP : mmHg) | mmHg) | Kaki Kiri : (DP : mmHg) | (PT : mmHg) |

Nilai ABI :

$$\frac{\text{Tekanan Sistolik tertinggi kaki (kanan atau kiri) (PT atau PD)}}{\text{Tekanan Sistolik tertinggi lengan (kanan atau kiri)}}$$

Nama (Inisial) :

Hasil

| | | | |
|-----------------------------|-------|----------------------------|----------------|
| Lengan Kanan : | mmHg | Lengan Kiri : | mmHg |
| Kaki Kanan : (DP : mmHg) | mmHg) | Kaki Kiri : (DP : mmHg) | (PT : mmHg) |

Nilai ABI :

$$\frac{\text{Tekanan Sistolik tertinggi kaki (kanan atau kiri) (PT atau PD)}}{\text{Tekanan Sistolik tertinggi lengan (kanan atau kiri)}}$$

Lampiran 4

Master Tabel Penelitian

| NO | KODE RESPONDEN | JENIS KELAMIN | USIA (TAHUN) | PEKERJAAN | PENDIDIKAN TERAKHIR | DERAJAT HT | LAMA HIPERTENSI (TAHUN) | RIWAYAT MEROKOK | OBAT HT | HASIL UKUR ABI | KLASIFIKASI NILAI ABI |
|----|----------------|---------------|--------------|-----------|---------------------|------------|-------------------------|-----------------|---------------------------|----------------|-----------------------|
| 1 | 1 | Laki-laki | 69 | Lainnya | SMP | I | 1-5 | Ya | Amlo 10mg, Captopril 25mg | 1 | 1 |
| 2 | 2 | Perempuan | 67 | IRT | SD | I | 1-5 | Tidak | Captopril 25mg | 1 | 1 |
| 3 | 3 | Perempuan | 57 | IRT | SMP | II | 1-5 | Tidak | Amlo 5mg | 1.08 | 1 |
| 4 | 4 | Perempuan | 60 | IRT | Tidak Sekolah | II | 6-10 | Tidak | Amlo 5mg | 1 | 1 |
| 5 | 5 | Perempuan | 74 | IRT | Tidak Sekolah | I | 1-5 | Tidak | Amlo 10mg | 1 | 1 |
| 6 | 6 | Laki-laki | 59 | Pedagang | SMP | II | 1-5 | Ya | tidak ada | 0.8 | 2 |
| 7 | 7 | Perempuan | 66 | Pedagang | Tidak Sekolah | II | 1-5 | Tidak | Amlo 10mg | 1 | 1 |
| 8 | 8 | Laki-laki | 56 | Lainnya | SMA | II | 1-5 | Tidak | Captopril 25mg | 1 | 1 |
| 9 | 9 | Perempuan | 63 | IRT | SD | II | 1-5 | Tidak | Amlo 10mg | 1 | 1 |
| 10 | 10 | Perempuan | 64 | IRT | SMP | II | 11-15 | Tidak | Amlo 10mg | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|----|-----------|----|---------|---------------|----|------|-------|----------------|------|---|
| 11 | 11 | Laki-laki | 60 | Lainnya | SD | II | 6-10 | Tidak | Captopril 25mg | 1 | 1 |
| 12 | 12 | Laki-laki | 50 | Buruh | SMA | II | 1-5 | Tidak | Amlo 5mg | 1 | 1 |
| 13 | 13 | Perempuan | 47 | IRT | SD | II | 1-5 | Tidak | Amlo 5mg | 1 | 1 |
| 14 | 14 | Perempuan | 67 | Lainnya | SMP | I | 6-10 | Tidak | Amlo 5mg | 1.27 | 1 |
| 15 | 15 | Perempuan | 52 | IRT | SMA | I | 1-5 | Tidak | Amlo 10mg | 0.92 | 1 |
| 16 | 16 | Laki-laki | 67 | IRT | SMP | II | 1-5 | Tidak | Amlo 10mg | 1 | 1 |
| 17 | 17 | Perempuan | 48 | IRT | PT | II | 1-5 | Tidak | Amlo 10mg | 1.08 | 1 |
| 18 | 18 | Perempuan | 64 | IRT | SD | I | 1-5 | Tidak | Amlo 10mg | 1.07 | 1 |
| 19 | 19 | Perempuan | 50 | IRT | SMA | II | 1-5 | Tidak | Captopril 25mg | 1.09 | 1 |
| 20 | 20 | Laki-laki | 51 | Buruh | Tidak Sekolah | II | 6-10 | Tidak | Amlo 5mg | 1.18 | 1 |
| 21 | 21 | Perempuan | 37 | Lainnya | PT | I | 1-5 | Tidak | Amlo 5mg | 1.08 | 1 |
| 22 | 22 | Perempuan | 42 | IRT | SMA | I | 1-5 | Tidak | Captopril 25mg | 1 | 1 |
| 23 | 23 | Laki-laki | 69 | Lainnya | SMP | II | 6-10 | Ya | tidak ada | 0.78 | 2 |
| 24 | 24 | Laki-laki | 49 | Lainnya | SMA | I | 1-5 | Ya | Amlo 10mg | 1.2 | 1 |
| 25 | 25 | Perempuan | 61 | IRT | SMP | II | 6-10 | Tidak | Amlo 10mg | 0.91 | 1 |
| 26 | 26 | Perempuan | 50 | IRT | Tidak Sekolah | II | 1-5 | Tidak | Amlo 10mg | 0.91 | 1 |
| 27 | 27 | Laki-laki | 59 | Pegawai | PT | I | 1-5 | Ya | Amlo 5mg | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|----|-----------|----|---------|-----|----|-------|-------|----------------|------|---|
| 28 | 28 | Perempuan | 66 | IRT | SD | II | 16-20 | Tidak | Captopril 25mg | 1.3 | 1 |
| 29 | 29 | Laki-laki | 51 | Buruh | SMP | II | 1-5 | Tidak | Captopril 25mg | 1.1 | 1 |
| 30 | 30 | Laki-laki | 59 | Lainnya | SD | II | 6-10 | Ya | Captopril 25mg | 1 | 1 |
| 31 | 31 | Laki-laki | 50 | Lainnya | SMP | II | 1-5 | Tidak | Amlo 5mg | 0.91 | 1 |
| 32 | 32 | Perempuan | 70 | IRT | SMP | II | 11-15 | Tidak | Amlo 5 mg | 0.85 | 2 |

Lampiran 5

Hasil Analisis SPSS

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Jenis Kelamin | 32 | 1 | 2 | 1.59 | .499 |
| Usia (tahun) | 32 | 1 | 4 | 2.84 | .920 |
| Pekerjaan | 32 | 1 | 5 | 2.44 | 1.777 |
| Pendidikan Terakhir | 32 | 1 | 5 | 2.84 | 1.194 |
| Derajat Hipertensi | 32 | 1 | 2 | 1.69 | .471 |
| Obat Hipertensi | 32 | 1 | 4 | 1.97 | .861 |
| Lama Hipertensi (Tahun) | 32 | 1 | 4 | 1.44 | .759 |
| Riwayat merokok | 32 | 1 | 2 | 1.81 | .397 |
| Hasil Pengukuran ABI | 32 | .78 | 1.30 | 1.0166 | .11505 |
| Klasifikasi Nilai ABI | 32 | 1 | 2 | 1.09 | .296 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Statistics

| | Jenis Kela min | Usia (tahu n) | Pek erja an | Pendi dikan | Deraj at | Obat Hiper tensi | Lama Hiper tensi (Tahu n) | Riwa yat mero kok | Hasil Pengu kuran ABI | Klasif ikasi Nilai ABI |
|----------------|----------------|---------------|-------------|-------------|----------|------------------|---------------------------|-------------------|-----------------------|------------------------|
| N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Valid Miss ing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-Laki | 13 | 40.6 | 40.6 | 40.6 |
| | Perempuan | 19 | 59.4 | 59.4 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Usia (tahun)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 36-45 (Dewasa Akhir) | 2 | 6.3 | 6.3 | 6.3 |
| | 46-55 (Lansia Awal) | 10 | 31.3 | 31.3 | 37.5 |
| | 56-60 (Lansia Akhir) | 11 | 34.4 | 34.4 | 71.9 |
| | >65 (Manula) | 9 | 28.1 | 28.1 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Pekerjaan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | IRT | 17 | 53.1 | 53.1 | 53.1 |
| | Buruh | 3 | 9.4 | 9.4 | 62.5 |
| | Pedagang | 2 | 6.3 | 6.3 | 68.8 |
| | Pegawai | 1 | 3.1 | 3.1 | 71.9 |
| | Lainnya | 9 | 28.1 | 28.1 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Pendidikan Terakhir

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Sekolah | 5 | 15.6 | 15.6 | 15.6 |
| | SD | 7 | 21.9 | 21.9 | 37.5 |
| | SMP | 11 | 34.4 | 34.4 | 71.9 |
| | SMA | 6 | 18.8 | 18.8 | 90.6 |
| | Perguruan Tinggi | 3 | 9.4 | 9.4 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Derajat Hipertensi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Derajat I | 10 | 31.3 | 31.3 | 31.3 |
| | Derajat II | 22 | 68.8 | 68.8 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Obat Hipertensi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Amlodipine 5mg | 11 | 34.4 | 34.4 | 34.4 |
| | Amlodipine 10mg | 12 | 37.5 | 37.5 | 71.9 |
| | Captopril 25mg | 8 | 25.0 | 25.0 | 96.9 |
| | Amlodipine 10mg dan Captopril 25mg | 1 | 3.1 | 3.1 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Lama Hipertensi (Tahun)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1-5 | 22 | 68.8 | 68.8 | 68.8 |
| | 6-10 | 7 | 21.9 | 21.9 | 90.6 |
| | 11-15 | 2 | 6.3 | 6.3 | 96.9 |
| | 16-20 | 1 | 3.1 | 3.1 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Riwayat merokok

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ya | 6 | 18.8 | 18.8 | 18.8 |
| | Tidak | 26 | 81.3 | 81.3 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Pengukuran ABI

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | .78 | 1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 |
| | .80 | 1 | 3.1 | 3.1 | 6.3 |
| | .85 | 1 | 3.1 | 3.1 | 9.4 |
| | .91 | 3 | 9.4 | 9.4 | 18.8 |
| | .92 | 1 | 3.1 | 3.1 | 21.9 |
| | 1.00 | 15 | 46.9 | 46.9 | 68.8 |
| | 1.07 | 1 | 3.1 | 3.1 | 71.9 |
| | 1.08 | 3 | 9.4 | 9.4 | 81.3 |
| | 1.09 | 1 | 3.1 | 3.1 | 84.4 |
| | 1.10 | 1 | 3.1 | 3.1 | 87.5 |
| | 1.18 | 1 | 3.1 | 3.1 | 90.6 |
| | 1.20 | 1 | 3.1 | 3.1 | 93.8 |
| | 1.27 | 1 | 3.1 | 3.1 | 96.9 |
| | 1.30 | 1 | 3.1 | 3.1 | 100.0 |
| Total | 32 | 100.0 | | 100.0 | |

Klasifikasi Nilai ABI

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | | | | |
| ≥ 0.9-1.3 (Normal) | 29 | 90.6 | 90.6 | 90.6 |
| ≤ 0.6 - 0.8 (Borderline Perfusion) | 3 | 9.4 | 9.4 | 100.0 |
| Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---------------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Jenis Kelamin * Klasifikasi Nilai ABI | 32 | 100.0% | 0 | 0.0% | 32 | 100.0% |
| Usia (tahun) * Klasifikasi Nilai ABI | 32 | 100.0% | 0 | 0.0% | 32 | 100.0% |
| Derajat Hipertensi * | | | | | | |
| Klasifikasi Nilai ABI | 32 | 100.0% | 0 | 0.0% | 32 | 100.0% |
| Lama Hipertensi (Tahun) * | 32 | 100.0% | 0 | 0.0% | 32 | 100.0% |
| Klasifikasi Nilai ABI | 32 | 100.0% | 0 | 0.0% | 32 | 100.0% |
| Obat Hipertensi * | 32 | 100.0% | 0 | 0.0% | 32 | 100.0% |
| Klasifikasi Nilai ABI | 32 | 100.0% | 0 | 0.0% | 32 | 100.0% |
| Riwayat merokok * | 32 | 100.0% | 0 | 0.0% | 32 | 100.0% |
| Klasifikasi Nilai ABI | 32 | 100.0% | 0 | 0.0% | 32 | 100.0% |

Jenis Kelamin * Klasifikasi Nilai ABI Crosstabulation

| | | Klasifikasi Nilai ABI | | Total |
|---------------|-----------|----------------------------|---|--------|
| | | $\geq 0.9-1.3$ (Normal) | $\leq 0.6 - 0.8$ (Borderline Perfusion) | |
| Jenis Kelamin | Laki-Laki | Count | 11 | 2 |
| | | % of Total | 34.4% | 6.3% |
| | Perempuan | Count | 18 | 1 |
| | | % of Total | 56.3% | 3.1% |
| Total | | Count | 29 | 3 |
| | | % of Total | 90.6% | 9.4% |
| | | | | 100.0% |

Usia (tahun) * Klasifikasi Nilai ABI Crosstabulation

| | | Klasifikasi Nilai ABI | | Total |
|--------------|----------------------|----------------------------|---|-------------|
| | | $\geq 0.9-1.3$ (Normal) | $\leq 0.6 - 0.8$ (Borderline Perfusion) | |
| Usia (tahun) | 36-45 (Dewasa Akhir) | Count | 2 | 0 2 |
| | | % of Total | 6.3% | 0.0% 6.3% |
| | 46-55 (Lansia Awal) | Count | 10 | 0 10 |
| | | % of Total | 31.3% | 0.0% 31.3% |
| | 56-60 (Lansia Akhir) | Count | 10 | 1 11 |
| | | % of Total | 31.3% | 3.1% 34.4% |
| | >65 (Manula) | Count | 7 | 2 9 |
| | | % of Total | 21.9% | 6.3% 28.1% |
| Total | | Count | 29 | 3 32 |
| | | % of Total | 90.6% | 9.4% 100.0% |

Derajat Hipertensi * Klasifikasi Nilai ABI Crosstabulation

| | | Klasifikasi Nilai ABI | | Total |
|--------------------|------------|----------------------------|---|-------------|
| | | $\geq 0.9-1.3$ (Normal) | $\leq 0.6 - 0.8$ (Borderline Perfusion) | |
| Derajat Hipertensi | Derajat I | Count | 10 | 0 10 |
| | | % of Total | 31.3% | 0.0% 31.3% |
| | Derajat II | Count | 19 | 3 22 |
| | | % of Total | 59.4% | 9.4% 68.8% |
| Total | | Count | 29 | 3 32 |
| | | % of Total | 90.6% | 9.4% 100.0% |

Lama Hipertensi (Tahun) * Klasifikasi Nilai ABI Crosstabulation

| | | Klasifikasi Nilai ABI | | Total |
|-------------------------|-------|----------------------------|---|-------------|
| | | $\geq 0.9-1.3$ (Normal) | $\leq 0.6 - 0.8$ (Borderline Perfusion) | |
| Lama Hipertensi (Tahun) | 1-5 | Count | 21 | 1 22 |
| | | % of Total | 65.6% | 3.1% 68.8% |
| | 6-10 | Count | 6 | 1 7 |
| | | % of Total | 18.8% | 3.1% 21.9% |
| | 11-15 | Count | 1 | 1 2 |
| | | % of Total | 3.1% | 3.1% 6.3% |
| | 16-20 | Count | 1 | 0 1 |
| | | % of Total | 3.1% | 0.0% 3.1% |
| Total | | Count | 29 | 3 32 |
| | | % of Total | 90.6% | 9.4% 100.0% |

Riwayat merokok * Klasifikasi Nilai ABI Crosstabulation

| | | Klasifikasi Nilai ABI | | Total |
|-----------------|-------|----------------------------|---|-------------|
| | | $\geq 0.9-1.3$ (Normal) | $\leq 0.6 - 0.8$ (Borderline Perfusion) | |
| Riwayat merokok | Ya | Count | 4 | 2 6 |
| | | % of Total | 12.5% | 6.3% 18.8% |
| | Tidak | Count | 25 | 1 26 |
| | | % of Total | 78.1% | 3.1% 81.3% |
| Total | | Count | 29 | 3 32 |
| | | % of Total | 90.6% | 9.4% 100.0% |

Lampiran 6

Surat-Surat

a. Rekomendasi Etik

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu
JL PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.
Contact Person: dr. Agussalim Bukhari.,MMed,PhD, Sp.GK Telp. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431**

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 273/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2020

Tanggal: 13 Mei 2020

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

| | | | |
|--|--|--|---------------------------|
| No Protokol | UH20030163 | No Sponsor | |
| Peneliti Utama | Andi Megawati Darwis | Sponsor | |
| Judul Peneliti | Gambaran Nilai Ankle Brachial Index Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rappokalling Makassar | | |
| No Versi Protokol | 1 | Tanggal Versi | 9 Maret 2020 |
| No Versi PSP | 1 | Tanggal Versi | 9 Maret 2020 |
| Tempat Penelitian | Puskesmas Rappokalling Makassar | | |
| Jenis Review | <input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal | Masa Berlaku 13 Mei 2020 sampai 13 Mei 2021 | Frekuensi review lanjutan |
| Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH | Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K) | Tanda tangan | |
| Sekretaris Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH | Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K) | Tanda tangan | |

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

b. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 10 Februari 2020

Kepada

Nomor : 070 / 260 -II/BKBP/II/2020
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR

Di –

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 735/S.01/PTSP/2020 Tanggal 06 Februari 2020, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

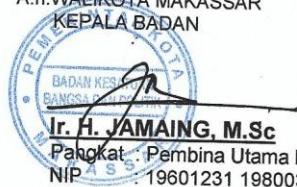
Nama : ANDI MEGAWATI DARWIS
NIM / Jurusan : C12113311 / Keperawatan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNHAS
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km.10, Makassar
Judul : "GAMBARAN NILAI ANKLE-BRACHIAL INDEX (ABI) PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAPPOKALLING MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **20 Februari s/d 20 Maret 2020**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini.**

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN



Ir. H. JAMAING, M.Sc

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19601231 198003 1 064

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Keperawatan UNHAS Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

c. Surat Permintaan Izin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar Lantai 5 Fakultas Kedokteran
Telp: 0411-586296, Fas: 0411-586296 email : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 808/UN4.18.1/PT.01.04/2020

27 Januari 2020

Lamp. :

Hal : Permintaan Izin Pengambilan
Data Awal

Yth. : Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar

di-
MAKASSAR

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Andi Megawati Darwis
NIM : C12113311
Program Studi : Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Nilai Ankle-Brachial Index (ABI) pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja PUSKESMAS Rappokalling Makassar.

Dapat diberikan izin pengambilan Data Awal pada bulan Januari 2020 s/d Maret 2020 .

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Rekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi

Rini Rachmawaty, S.Kep., Ns., MN., Ph.D
NIP. 198007172008122003

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Keperawatan Unhas
2. Kabag. TU.

ainunsira@gmail.com-2

d. Surat Penanaman Modal



12020193000662

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 735/S.01/PTSP/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Keperawatan UNHAS Makassar Nomor : 1023/UN4.18.1/PT.01.04/2020
Tanggall 03 Februari 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ANDI MEGAWATI DARWIS
Nomor Pokok : C12113311
Program Studi : Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

"GAMBARAN NILAI ANKLE-BRACHIAL INDEX (ABI) PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAPPOKALLING MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 20 Februari s/d 20 Maret 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 06 Februari 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth:
1. Dekan Fak. Keperawatan UNHAS Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.

SIMAP PTSP 06.02.2020